

RELEVANSI AKHLAQL KARIMAH TOKOH UTAMA FILM HABIIBIE DAN AINUN DENGAN NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA, DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Khusniyah
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
niaechus@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menjelaskan (1) unsur intrinsik film *Habibie dan Ainun*; (2) *akhlaql karimah* tokoh utama film *Habibie dan Ainun*; dan (3) skenario pembelajaran drama di kelas XI SMA dengan materi *akhlaql karimah* tokoh utama film *Habibie dan Ainun* yang direlevansikan dengan nilai budaya dan karakter bangsa. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan *akhlaql karimah* tokoh utama. Data dalam penelitian ini berupa tuturan tokoh dan adegan dalam film *Habibie dan Ainun*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam film *Habibie dan Ainun* terdiri dari tema, yaitu perjuangan hidup; alur film tersebut merupakan alur campuran; tokoh dan penokohan, Habibie dan Ainun sebagai tokoh utama dengan beberapa tokoh tambahan yang digambarkan secara fisiologis, sosiologis, dan psikologis, melalui teknik pelukisan tokoh secara dramatik dan analitik; konflik dalam film menggambarkan konflik internal dan konflik eksternal; latar, terbagi menjadi latar tempat, latar waktu dan latar suasana; dialog dalam film mencerminkan adanya wujud keragaman budaya; akting yang menarik dalam film adalah tokoh utama; dan amanat bahwa sebagai manusia harus mau bekerja keras dalam mewujudkan impian; (2) *Akhlaql karimah* tokoh utama dalam film *Habibie dan Ainun* meliputi akhlak pribadi, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak bernegara; (3) Skenario pembelajaran drama di kelas XI SMA diawali dengan guru menjelaskan materi sesuai SK dan KD. Selanjutnya, guru mengelompokkan dan menyuruh siswa mencari tokoh, mencermati peran dan perwatakan (*akhlaql karimah*) tokoh, dan konflik yang terjadi dalam film *Habibie dan Ainun* melalui dialog dan data yang mendukung. Terakhir, guru menyuruh siswa merangkum isi film *Habibie dan Ainun*.

Kata Kunci : unsur intrinsik film, *akhlaql karimah*, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Krisis akhlak yang semula hanya menerpa sebagian elite politik, kini telah menjalar kepada masyarakat luas termasuk kalangan pelajar. Menghadapi fenomena tersebut, (Sahlan, 2012: 24) berpendapat bahwa pendidikan Indonesia harus diarahkan kepada empat aspek kecerdasan, meliputi kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan kinestetis. Al-Munawar (2005: 40-41) mengemukakan bahwa pembinaan akhlak mulia dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi modern. Sesuai pendapat Al-

Munawar tersebut, penulis tertarik untuk dapat memanfaatkan film *Habibie dan Ainun*. Melalui film *Habibie dan Ainun* sebagai hasil ekranisasi dibidang karya sastra, diharapkan dapat dijadikan sarana penanaman *akhlaqul karimah* yang lebih efektif kepada peserta didik.

Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) kelas XI SMA yakni "Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama", siswa akan dilibatkan secara langsung untuk dapat memahami unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra, khususnya untuk mencermati *akhlaqul karimah* yang terdapat dalam karakter tokoh Habibie dan Ainun. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aminuddin (2011: 38) yang mengemukakan bahwa untuk menjadi apresiator, siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui unsur ekstrinsik, tetapi juga dituntut untuk memahami teori sastra.

Nurgiyantoro (2012: 23) menerangkan bahwa unsur intrinsik dalam karya sastra merupakan unsur yang membangun karya sastra yang secara faktual dapat dijumpai seseorang yang mampu menikmati sebuah karya sastra. Altenbernd dan Lewis (dalam Dewojati, 2012:191; Waluyo 2003: 6) mengemukakan bahwa struktur drama yang paling penting untuk dianalisis adalah tema, latar, unsur karakter dan plot, dialog, *action*, dan makna drama.

Berdasarkan beberapa rujukan (Al-Hufy, 2009: 23-26; Al-Munawar, 2005: 7) akhlak didefinisikan sebagai alat kontrol psikis dan sosial individu dan masyarakat yang mampu menimbulkan dorongan untuk menjadi baik atau menjadi dermawan. Karimah menunjukkan hal atau perilaku yang baik dan mulia. Dengan demikian, *akhlaqul karimah* adalah gambaran jiwa yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang baik atau terpuji.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) unsur intrinsik film *Habibie dan Ainun*; (2) *akhlaqul karimah* tokoh utama film *Habibie dan Ainun*; dan (3) skenario pembelajaran drama di kelas XI SMA dengan materi *akhlaqul karimah* tokoh utama dalam film *Habibie dan Ainun* yang direlevansikan dengan nilai budaya dan

karakter bangsa. Adapun kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sony Lutfiaji Priyandoko (2010), Dita Anggun Meirani (2012), dan Imawati (2013).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan *akhlaqul karimah* tokoh utama dalam film *Habibie dan Ainun*. Fokus penelitian ini adalah *akhlaqul karimah* tokoh utama dalam film tersebut. Data dalam penelitian ini berupa tuturan tokoh dan adegan dalam film, sedangkan sumber datanya adalah film *Habibie dan Ainun*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan kartu data dan alat tulis. Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian data secara informal (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi unsure intrinsik dalam film *Habibie dan Ainun* terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, konflik, latar, dialog, akting, dan amanat. Tema dalam film *Habibie dan Ainun* adalah perjuangan hidup. Perjuangan hidup tokoh utama dalam mewujudkan segala angan dan impiannya demi orang yang dicintainya dan cintanya pada negerinya.

Alur film *Habibie dan Ainun* tergolong ke dalam alur campuran karena secara umum alur film tersebut maju, tetapi juga menggabungkan alur *flashback*. Tokoh dan penokohan, Habibie dan Ainun sebagai tokoh utama, dan didukung beberapa tokoh tambahan yaitu Thareq Kemal Habibie, Ilham Akbar Habibie, Ibu Habibie, Fanny Habibie, Arlies, Ruby, dan Sumohadi. Penggambaran tokoh diuraikan dari segi fisiologis, sosiologis, dan psikologis, melalui teknik pelukisan tokoh secara analitik dan dramatik.

Konflik dalam film *Habibie dan Ainun* menunjukkan adanya konflik internal dan konflik eksternal yang dialami tokoh utama. Latar dalam film tersebut terbagi menjadi latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Secara garis besar latar tempat menggambarkan Negara Jerman dan Indonesia. Latar waktu dalam film terjadi dalam kurun waktu antarat ahun 1953-2010, dan melukiskan waktu pagi, siang, sore dan malam. Latar suasana yang tergambar dalam film menggambarkan suasana mengharukan, menyenangkan, dan mencemaskan.

Dialog dalam film *Habibie dan Ainun* mencerminkan adanya keragaman budaya karena terdapat beberapa dialog yang menggunakan bahasa Jerman. Akting yang menarik dalam film tersebut adalah akting Habibie dan Ainun sebagai tokoh utama karena keduanya mampu menyampaikan pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada penonton melalui perasaan, tingkah laku, dan dialog dengan baik. Amanat dalam film tersebut adalah sebagai manusia hendaklah mau bekerja keras dan bersabar dalam mewujudkan mimpi, dan sebagai pemimpin harus mampu mengemban amanah dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya. Semua unsur-unsur tersebut memiliki keterkaitan yang erat dan terjalin menjadi sebuah kesatuan sehingga mampu menciptakan nilai estetis dalam cerita.

Akhlaqul karimah tokoh utama dalam film *Habibie dan Ainun* terdiri atas, akhlak pribadi, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak bernegara. Akhlak pribadi meliputi, amanah (dapat dipercaya), *iffah* (memelihara kehormatan diri), *syaja'ah* (berani), *istiqamah* (teguh pendirian dan selalu konsekuen), *tawadhu'*(rendah hati), sabar, malu, dan pemaaf. Akhlak terhadap keluarga meliputi, *birrulwalidain* (berbakti kepada orang tua); hak, kewajiban, dan kasih sayang suami istri; kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak; dan silaturahmi dengan karib kerabat. Akhlak bernegara meliputi, musyawarah, hubungan pemimpin dengan yang dipimpin, menengakkan keadilan, dan cinta tanah air.

Skenario pembelajaran drama di kelas XI SMA dengan materi *akhlaqul karimah* tokoh utama film *Habibie dan Ainun* yang direlevansikan dengan nilai budaya dan karakter bangsa secara garis besar terdiri dari tiga kegiatan. Pertama, guru menjelaskan materi unsure intrinsik drama secara umum yang meliputi tema, alur, tokoh utama dan penokohnya, konflik, latar, dialog, akting, dan amanatnya. Kedua, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menyuruh siswa mencari tokoh, mencermati peran dan perwatakan (*akhlaqul karimah*) tokoh, serta konflik yang terjadi dalam film *Habibie dan Ainun* berdasarkan dialog yang didengar dan data-data yang mendukung. Ketiga, guru menyuruh siswa merangkum isi film *Habibie dan Ainun* dengan melibatkan siswa secara langsung setelah mereka mencermati isi dan menganalisis tokoh, peran dan perwatakan (*akhlaqul karimah*) tokoh, serta konflik dalam film *Habibie dan Ainun*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya adalah (1) unsur intrinsik film *Habibie dan Ainun* meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, konflik, latar, dialog, akting, dan amanat; (2) *akhlaqul karimah* tokoh utama dalam film *Habibie dan Ainun* meliputi akhlak pribadi, akhlak terhadap keluarga dan akhlak bernegara; (3) Skenario pembelajaran drama di kelas XI SMA dengan materi *akhlaqul karimah* tokoh utama film *Habibie dan Ainun* yang direlevansikan dengan nilai budaya dan karakter bangsa terdiri secara umum terdiri dari tiga kegiatan. Pertama, guru menjelaskan materi sesuai SK dan KD. Kedua, guru mengelompokkan dan menyuruh siswa mencari tokoh, mencermati peran dan perwatakan (*akhlaqul karimah*) tokoh, dan konflik yang terjadi melalui dialog tokoh dalam film *Habibie dan Ainun* dan data yang mendukung. Ketiga, guru menyuruh siswa merangkum isi film *Habibie dan Ainun*.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menguraikan lebih spesifik *akhlaqul karimah* seluruh tokoh dalam film *Habibie dan Ainun* agar penelitiannya lebih detail. Selain itu, masih diperlukan telaah yang lebih mendalam mengenai nilai budaya dan karakter bangsa dalam film *Habibie dan Ainun* karena penelitian ini baru menguraikan relevansi *akhlaqul karimah* tokoh utama dengan nilai budaya dan karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hufy, Ahmad Muhammad. 2009. *Keluhuran dan Kemuliaan Akhlak Nabi Muhammad Saw*. Selangor Malaysia: Al-Falah Publication.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qurani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama (Sejarah, Teori, dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Waluyo, Herman. J. 2003. *Drama (Teori dan Pengajarannya)*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.